



## Tim Independen Nilai Aset Giwangan

**JOGJA** – Proses penataan dan pengelolaan Terminal Penumpang (Tipe A) Giwangan memasuki babak baru. Setelah pengelolaannya secara resmi diambil alih oleh Pemkot Jogja dari PT Perwita Karya, saat ini tim independen (appraisal) mulai melakukan penilaian terhadap terminal tersebut.

Tim yang bekerja hingga Juli ini bakal menilai aset dan investasi yang telah dikeluarkan dan dimiliki dua belah pihak. Sesuai kesepakatan, dua belah pihak (PT Perwita Karya dan Pemkot Jogja) wajib menaati semua keputusan yang disampaikan tim appraisal ini.

Penandatanganan kontrak pekerjaan appraisal dengan due diligence ini dilakukan di Balai Kota Jogja kemarin (16/5). Itu dilakukan oleh Pemkot Jogja, PT Perwita Karya, dan PT Satyatama

Graha Tara selaku tim appraisal. "Kami optimistis tim appraisal bisa bekerja sesuai jadwal yang disusun hingga Juli mendatang," kata Wali Kota Jogja Herry Zudianto usai penandatanganan yang juga disaksikan Direktur Utama PT Perwita Karya Frantanto Hidayat.

Menurut Herry, apa pun keputusan yang akan diambil tim appraisal, pihaknya akan menaati. Apakah Pemkot Jogja diharuskan membayar sejumlah nilai tertentu, atau sebaliknya PT Perwita Karya yang harus membayar. Ketentuan ini juga sudah disepakati dua belah pihak sejak awal.

Selama tim appraisal bekerja, lanjut Herry, pengelolaan Terminal Penumpang Giwangan tetap akan dijalankan oleh tim yang dibentuk Pemkot Jogja ■

► Baca *Tim...* Hal 19

## PT Perwita Karya Mengaku Rugi

■ **TIM**

*Sambungan dari hal 9*

Itu dilakukan sampai penilaian selesai dan ditentukan langkah pengelolaan berikutnya. "Hingga saat ini kami juga belum bisa melakukan perubahan apalagi menambah fasilitas lainnya. Karena memang masih dalam tahap penghitungan aset oleh tim appraisal," tambah Herry.

Tapi, kata Herry, bukan berarti Pemkot Jogja akan tinggal diam terhadap upaya pengembangan terminal penumpang terbesar di Jogja itu. Dalam jangka pendek maupun jangka panjang, pihaknya sudah punya planning

pengembangan terminal penumpang ini. Mulai membenah jalur kendaraan, hingga secara makro menghidupkan wilayah itu menjadi sentra perekonomian Kota Jogja bagian selatan.

Uswatun Hasanah mewakili tim appraisal menjelaskan, terhitung 14 hari setelah penandatanganan ini, pihaknya akan langsung bekerja. Guna kepentingan itu, pihaknya menerjunkan beberapa tim untuk melakukan penilaian aset. Mulai tim teknis, manajemen, dan keuangan. "Kami optimistis Juli mendatang bisa diselesaikan," janjinya.

Terhitung sejak 10 Maret lalu, pengelolaan Terminal Bus Giwangan (tipe A) Jogja resmi

diambil alih oleh Pemkot Jogja dari PT Perwita Karya. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja Aman Yuriadijaya mengatakan, kesepakatan itu sekaligus meresmikan pembatalan perjanjian akta Nomor 2 tertanggal 9 September 2002, tentang perjanjian kontrak kerja sama Pemerintah Kota Yogyakarta dengan PT Perwita Karya, dan perubahan atas akta Nomor 37, tertanggal 6 Juni 2004 yang berisi perpanjangan waktu pembangunan sarana dan prasarana oleh PT Perwita Karya.

Direktur Utama PT Perwita Karya Frantanto Hidayat mengatakan, pihaknya sudah beru-

saha maksimal mengembangkan kawasan itu. Dari kerja sama yang disepakati, hanya mal yang belum berhasil dibangun. Frantanto juga tak bisa menggandeng investor. Para investor yang didatangkannya mengaku tak tertarik dengan kawasan Giwangan.

Kerja sama pemkot dengan PT Perwita Karya ini pertama kali dilakukan 2002. Perwita Karya telah menanamkan investasi sebesar 80 persen dari total investasi yang harus dikeluarkan sebesar Rp 98 miliar. Menurut dia, bukan untung yang didapat. Tapi kerugian belasan miliar rupiah diterima PT Perwita Karya. (din)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Terminal			

Yogyakarta, 18 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005